

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada usahatani cabai merah di Nagari Paninjauan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam melakukan kegiatan budidaya petani cabai merah di Nagari Paninjauan telah melakukan teknik budidaya sesuai dengan teknik budidaya yang dianjurkan pada literature. Namun dalam penggunaan faktor produksi petani masih belum sesuai dengan anjuran literatur.
2. Faktor produksi yang digunakan petani cabai merah di Nagari Paninjauan terdiri dari benih (X1), pupuk kandang (X2), urea (X3), KCL (X4), SS (X5), phonska (X6), fungisida (X7), dan tenaga kerja (X8), secara bersama sama faktor produksi yang digunakan oleh petani berpengaruh secara signifikan terhadap produksi (Y). Namun secara parsial, penggunaan benih (X1), urea (X3), KCL (X4), SS (X5), phonska (X6), fungisida (X7), dan tenaga kerja (X8) tidak berpengaruh nyata terhadap Produksi (Y), dan untuk pupuk kandang (X2) berpengaruh nyata terhadap produksi (Y).
3. Penggunaan faktor produksi pada usahatani cabai merah di nagari Paninjauan belum mencapai efisiensi ekonomis variabel benih (X1), pupuk kandang (X2), urea (X3), KCl (X4), SS (X5) dan Phonska (X6) mempunyai nilai lebih dari satu. Artinya penggunaan benih (X1), pupuk kandang (X2), urea (X3), KCl (X4), SS (X5) dan Phonska (X6) masih kurang dalam penggunaannya sehingga perlu ditingkatkan lagi penggunaannya. Penggunaan faktor produksi pupuk kandang yaitu 2 ton/ha, urea 200-225 kg/ha, KCL 100-150 kg/ha dan phonska 120 kg/ha. Sedangkan nilai rasio antara nilai produk marjinal dan harga produksi dari variabel fungisida (X7) dan tenaga kerja (X8) mempunyai nilai kecil dari satu. Artinya bahwa penggunaan fungisida (X7) dan tenaga kerja (X8) tidak efisien maka perlu pengurangan penggunaannya.

## B. Saran

Penggunaan faktor-faktor produksi oleh petani di Nagari Paninjauan masih belum mencapai efisiensi ekonomi. Untuk mencapai efisiensi ekonomis dalam berusahatani cabai merah sebaiknya petani menambahkan penggunaan faktor produksi pupuk kandang hingga 2 ton/ha, urea 200-225 kg/ha, KCL 100-150 kg/ha dan phonska 120 kg/ha.

